

**KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASURANSI
NELAYAN**

TUGAS AKHIR

Oleh :

FRISTY DWI JAYANTI

2103110283

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Fristy Dwi Jayanti
NPM : 2103110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

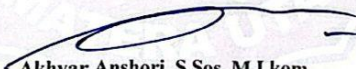
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Fristy Dwi Jayanti
NPM : 2103110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara Dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan

Medan, 19 April 2025

Pembimbing


Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.kom
NIDN: 0127048401


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fristy Dwi Jayanti**, NPM 2103110283, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Rabu 07 Mei 2025.

Yang Menyatakan,



Fristy Dwi Jayanti

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan** dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ini menyampaikan terima kasih banyak kepada, orang tua tercinta Bapak **Sukri** terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, yang senantiasa memberikan yang terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih juga kepada

pintu surgaku ibu **Suginem**, yang telah merawat, membesarkan penulis serta menyayangi penulis dengan sepenuh hati, dan memberikan penulis semangat dan doa yang tak pernah putus yang beliau berikan di setiap harinya. Mama menjadi penguat serta pengingat yang hebat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kakak kandung Friska Widiyanti, dan juga adik kandung penulis Fiqih Fahriansya yang sudah memberikan arahan dan dukungan semangat agar penulis semangat mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Penulis juga menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Agusani M. AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr. Rudianto, S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr. Arifin Saleh S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr., Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai dosen pembimbing

penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku sekretasis Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
10. Teruntuk Risma Maharani, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis MABA hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama di perantauan ini.
11. Teruntuk Nikmal Rahmat Harahap, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

12. Teruntuk Nadin Miranda, Salsa Hasanah, Dinda Aulia, Khairunnisa, Angly, sahabat penulis sejak SMA hingga saat ini, yang memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021, senang sudah mengenal beberapa dari kalian.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Fristy Dwi Jayanti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Fristy. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata penulis ucapkan Terimakasih, dan hanya Kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, April 2025

Penulis

Fristy Dwi Jayanti
2103110283

**KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM ASURANSI NELAYAN**

FRISTY DWI JAYANTI
2103110283

ABSTRAK

Nelayan di Provinsi Sumatera Utara menghadapi berbagai risiko tinggi dalam menjalankan profesinya, seperti kecelakaan kerja, tenggelam, dan risiko kematian. Maka dari itu, adanya asuransi bagi nelayan sangat penting untuk memberikan jaminan perlindungan dan kesejahteraan, mengingat mereka berkontribusi besar terhadap penyediaan protein bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan provinsi Sumatera Utara, dilakukan secara internal melalui jalur vertikal dan horizontal, serta eksternal melalui penyuluhan langsung, media digital, dan sosialisasi. Adapun tantangan dalam menjalankan komunikasi program asuransi, meliputi keterbatasan akses teknologi dan perbedaan pemahaman nelayan terhadap asuransi. Meskipun demikian, komunikasi yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara telah bersifat efektif, karena dapat meningkatkan partisipasi nelayan serta kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi.

Kata Kunci: *asuransi nelayan, dinas kelautan dan perikanan, komunikasi organisasi.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi Organisasi	7
2.1.1. Peran Komunikasi dalam Organisasi.....	8
2.1.2. Fungsi Komunikasi Organisasi.....	9
2.1.3. Pola Komunikasi Organisasi.....	12
2.2. Organisasi	13
2.2.1. Tujuan Organisasi	14
2.2.2. Fungsi Organisasi	14
2.3. Nelayan.....	15
2.3.1 Jenis jenis Nelayan.....	16
2.4. Asuransi Nelayan.....	17
2.4.1. Manfaat Asuransi Nelayan.....	18
2.5. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara	19
2.5.1. Fungsi Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21

3.2. Kerangka Konsep	21
3.3. Defenisi Konsep	22
3.4. Kategorisasi Penelitian	23
3.5. Informan	24
3.6. Teknik Pengumpulan data	24
3.7. Teknik Analisis Data.....	25
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Identitas Narasumber	28
4.1.2. Hasil Wawancara	29
4.2 Pembahasan	33
4.2.1. Pola komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan	34
4.2.2. Tantangan dalam melaksanakan program asuransi nelayan	37
4.2.3. Dampak komunikasi terhadap implementasi Program asuransi nelayan	37
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1. Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Kategorisasi Penelitian.....	23
--	-----------

Tabel 4. 1 Identitas Narasumber.....	28
---	-----------

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Kerangka Konsep Penelitian	22
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayah perairannya cukup luas, dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah dapat menjadi andalan untuk mendukung pembangunan nasional. Meskipun Indonesia negara kepulauan tetapi sebagian kecil dari penduduknya yang berdiam hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan pesisir. Potensi sumber daya manusia nelayan pada khususnya diarahkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pembangunan nasional dimasa yang akan datang.

Nelayan merupakan komunitas yang berbeda dengan komunitas lainnya. Rasa kebersamaan mereka begitu kuat sehingga nelayan diidentik dengan kemiskinan. Pekerjaan mereka mengharuskan mereka dihadapkan dengan ombak besar dan cuaca laut, serta berada di laut sehari-hari untuk menangkap ikan dalam jumlah besar. Mereka mungkin berkelompok dan umumnya teduh. Selain itu, banyak anak-anak nelayan yang tidak bersekolah karena harus membantu orang tuanya melaut. Untuk menjamin eksistensinya, seluruh keluarga nelayan berorientasi pada berbagai upaya yang menghasilkan pendapatan. Keluarga Nelayan membagi pekerjaan di antara anggotanya berdasarkan gender dan tanggung jawab serta peran utama yang mereka lakukan (Wijaya & Fauzie, 2020).

Bagi nelayan, ada beberapa jenis asuransi yang dapat digunakan, antara lain asuransi kecelakaan diri nelayan, asuransi kapal/perahu, asuransi peralatan penangkapan ikan, asuransi muatan ikan, dan asuransi penghasilan nelayan (I. Sari et al., 2022).

Kondisi nelayan di Sumatera Utara tidak terlepas dari tantangan ekonomi yang signifikan. Salah satu faktor penghambat utama adalah kondisi cuaca yang tidak menentu dan sering kali ekstrem. Badai besar, gelombang tinggi, dan angin kencang merupakan fenomena alam yang dapat membahayakan keselamatan nelayan serta menghambat aktivitas penangkapan ikan mereka. Ketika kondisi cuaca buruk, nelayan terpaksa tidak dapat melaut, yang berarti mereka kehilangan peluang untuk mendapatkan penghasilan pada hari-hari tersebut. Hal ini menyebabkan fluktuasi pendapatan yang signifikan bagi keluarga nelayan, yang sepenuhnya bergantung pada hasil laut sebagai sumber pencaharian mereka. Selain tantangan cuaca, keterbatasan akses teknologi dan peralatan modern juga menjadi penghambat ekonomi bagi keluarga nelayan di Sumatera Utara (Sianturi et al., 2024).

Nelayan di Provinsi Sumatera Utara menghadapi berbagai risiko tinggi dalam menjalankan profesinya, seperti kecelakaan kerja, tenggelam, dan risiko kematian. Menurut Pj Gubernur Sumatera Utara, asuransi bagi nelayan sangat penting untuk memberikan jaminan perlindungan dan kesejahteraan, mengingat mereka berkontribusi besar terhadap penyediaan protein bagi masyarakat. Sejak tahun 2011, Pemprov Sumut telah memberikan asuransi kepada lebih dari 64.000

nelayan, namun masih terdapat banyak nelayan yang belum terdaftar dalam program ini.

Komunikasi organisasi di Dinas Kelautan dan Perikanan menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman nelayan tentang pentingnya asuransi dan prosedur yang rumit dalam pendaftarannya. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam mengkoordinasikan berbagai pihak terkait, termasuk BPJS Ketenagakerjaan yang berperan dalam memberikan perlindungan sosial kepada pekerja rentan (pemerintah provinsi sumatera utara, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang jelas dan efektif untuk menjangkau semua nelayan di wilayah tersebut.

Menurut Musytari dalam jurnal Asuransi nelayan dalam konsep takaful : Asuransi merupakan sistem perlindungan yang didasarkan pada prinsip transfer risiko dari tertanggung (pihak yang diasuransikan) kepada penanggung (perusahaan asuransi). Dalam skema ini, tertanggung membayar premi secara berkala kepada perusahaan asuransi. Sebagai imbalannya perusahaan asuransi bersedia menanggung kerugian yang mungkin dialami oleh tertanggung dengan memberikan kompensasi atau klaim asuransi jika peristiwa yang diasuransikan terjadi (Dewi & Safina, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang komunikasi organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan hendaknya dapat menjadi dan memberikan manfaat tertentu. Berikut merupakan manfaat yang dpt diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan dari berbagai pihak dan pengalaman bagi peneliti dengan cara merealisasikan ilmu dan teori yang didapatkan selama perkuliahan seperti komunikasi organisasi dalam pembahasan permasalahan komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan.
2. Manfaat Akademis,peneliti ini dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kebijakan publik dan asuransi. Karya

ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut dalam konteks yang serupa atau sejenis.

3. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan pustaka mengenai komunikasi organisasi, nelayan, asuransi nelayan, dinas kelautan dan perikanan Provinsi Sumatera Utara, dan hal-hal yang terkait lainnya.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Organisasi

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*), istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama (wiryanto, 2014).

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan yang berisi informasi ataupun aspirasi dan tanggapan dari komunikator dan selanjutnya disampaikan kepada komunikan untuk mendapat respon dan balasan yang sesuai dengan kehendak komunikator sebagai pengirim pesan (Zulfahmi, 2017).

Komunikasi organisasi menemukan bahwa komunikasi lintas budaya tidak dapat dihindari dari perkembangan perekonomian global, dimana melibatkan pegawai atau karyawan yang berasal dari berbagai daerah dan negara, mengharuskan roda organisasi tetap berjalan meskipun terdapatnya faktor bahasa sebagai kendala dalam interaksi sehari-hari (Rudianto & Anshori, 2021).

Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain bahwa komunikasi adalah penyajian pandangan oleh pengirim yang diterima dan dipahami oleh penerima. Komunikasi didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia sehingga terjadinya proses komunikasi minimal terdiri dari 3 unsur yaitu : 1. Pengirim

pesan (komunikator). 2. Penerima Pesan (komunikan). 3. Pesan itu sendiri (Rochmansyah et al., 2022).

Komunikasi organisasi adalah suatu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisasi adanya struktur formal dan informal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinum yang utama ialah komunikasi antarpribadi. Komunikasi dapat mempengaruhi organisasi jika komunikasi berjalan dengan efektif, komunikasi dapat mempengaruhi organisasi jika komunikasi berjalan secara, komunikasi akan mampu mencapai tujuan organisasi. komunikasi ibarat sistem yang menjembatani dan menghubungkan antara satu individu dalam organisasi (P. P. Sari & Basit, 2018).

Dalam proses komunikasi organisasi, ada beberapa komponen komunikasi yang penting untuk diperhatikan. Adapun kompenennya adalah sebagai berikut :

- a. Jalur komunikasi internal, eksternal, atas-bawah, horizontal seta jaringan.
- b. Induksi, antara lain orientasi tersembunyi dari para karyawan, kebijakan dan prosedur, serta keuntungan para karyawan.
- c. Saluran, antara lain media elektronik, (email, internet), media cetak (memo, surat menyurat, buletin) dan tatap muka.

2.1.1. Peran Komunikasi dalam Organisasi

Organisasi menempatkan komunikasi sebagai salah satu unsur administrasi, padahal fungsi komunikasi dalam organisasi jauh lebih dari itu dan mempunyai banyak sekali manfaat yang dapat dicapai, dengan demikian sangatlah

jelas bahwa dengan “komunikasi” sangat penting dalam kehidupan berorganisasi.

Peran komunikasi dalam organisasi yaitu :

1. Komunikasi dalam perusahaan sebagai titik sentral.
2. Dalam setiap proses komunikasi hubungan kemanusiaan merupakan proses yang menyangkut kepribadian, sikap dan tingkahlaku yang terjadi pada orang yang terlibat.
3. Organisasi melaksanakan komunikasi persuasif dua arah disemua bidang kegiatan dengan maksud memberikan motivasi kerja, bertanggung jawab dan produktif.
4. Atas dasar pengertian tersebut terlihat bahwa komunikasi timbal balik dalam suatu organisasi merupakan proses integrasi antar manusia yang bersifat manusiawi yang menuju perasaan lahir batin

2.1.2. Fungsi Komunikasi Organisasi

Fungsi adalah sekelompok tugas atau kegiatan yang harus dijalankan oleh seorang yang mempunyai kedudukan sebagai pemimpin atau manajer guna mencapai tujuan organisasi. Teori ini dilandaskan suatu pemikiran bahwa segala aktivitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan apabila pimpinan organisasi mampu menjalankan sekelompok kegiatan yang telah menjadi fungsi dari seorang manajer yang terdiri dari: kegiatan menyusun perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberikan motivasi atau pemberian bimbingan (*motivating*), pengawasan (*controlling*), dan pengambilan keputusan (*decision making*) (Indriani, 2020).

- a. *Perencanaan* (Planning), merupakan proses pengambilan keputusan merupakan langkah yang melibatkan pemilihan tujuan serta pengembangan rencana untuk mencapainya. Proses ini mencakup analisis situasi saat ini, antisipasi terhadap masa depan, serta penentuan langkah-langkah dan sumber daya yang diperlukan.
- b. *Pengorganisasian* (Organizing), proses yang bertujuan untuk mengatur sumber daya dan aktivitas demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pembagian tugas, penetapan struktur organisasi, serta pengalokasian sumber daya yang ada. Tujuan dari pengorganisasian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi bekerja secara efektif dan efisien dalam meraih tujuan bersama.
- c. *Motivasi atau pemberian bimbingan* (Motivating), proses yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan. Dalam manajemen, motivasi penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik seperti insentif, penghargaan, dan pengakuan untuk memotivasi karyawan agar lebih produktif dan berkontribusi terhadap organisasi.
- d. *Pengawasan* (Controlling), memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai rencana. Ini mencakup pengukur hasil, perbandingan dengan standar yang ditetapkan, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan. Pengawasan membantu manajer untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai dan di mana perbaikan diperlukan.

- e. *Pengambilan Keputusan* (Decision Making), proses memilih antara alternatif yang ada untuk menentukan tindakan terbaik yang harus diambil dalam situasi tertentu. Ini melibatkan analisis informasi, evaluasi opsi, dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan. Keputusan yang baik akan berkontribusi pada keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dalam perspektif psikologi komunikasi, ada 4 tahap terjadinya komunikasi yaitu sensasi, persepsi, memori dan berpikir. Terdapat empat fungsi komunikasi yaitu (Basit, 2018) :

- a. *To inform* (Menginformasikan)

Yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide, atau pikiran, dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

- b. *To educate* (Mendidik)

Fungsi komunikasi sebagai sarana pendidikan, melalui komunikasi, manusia dalam masyarakat dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

- c. *To entertain* (Menghibur)

Fungsi komunikasi selain menyampaikan pendidikan dan mempengaruhi, komunikasi juga berfungsi untuk memberi hiburan atau menghibur orang lain.

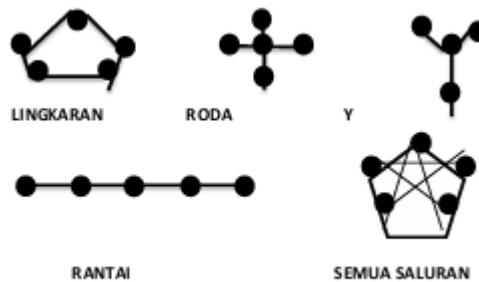
- d. *To influence* (Mempengaruhi)

Fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi , tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikan dan lebih jauh lagi

berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.1.3. Pola Komunikasi Organisasi

Gambar 2.1. Lima Bentuk Komunikasi Organisasi



Sumber: Devito (2011)

Pola Lingkaran : pola lingkaran tidak memiliki pemimpin. Semua anggota posisinya sama. Mereka memiliki wewenang atau kekuasaan yang sama untuk mempengaruhi kelompok. Setiap anggota bisa berkomunikasi dengan dua anggota lain disisinya.

Pola Roda : Pola Roda memiliki pemimpin yang jelas, yaitu yang posisinya di pusat, orang ini merupakan satu-satunya yang dapat mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. Oleh karena itu, jika seorang anggota ingin berkomunikasi dengan anggota lain, maka pesannya harus disampaikan melalui pemimpinnya.

Pola Y : Pola Y relatif kurang tersentralisasi dibanding dengan pola roda, tetapi lebih tersentralisasi dibandingkan dengan pola lainnya. Pada pola Y juga terdapat pemimpin yang jelas (orang ketiga dari bawah).tetapi satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua (orang kedua dari bawah). Anggota ini dapat

mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya. Ketiga orang lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang saja.

Pola Rantai : pola rantai sama dengan pola lingkaran kecuali bahwa para anggota yang paling ujung hanya dapat berkomunikasi dengan satu orang saja. Keadaan terpusat juga terdapat di sini. Orang yang berada di posisi tengah lebih berperan sebagai pemimpin dari pada mereka yang berada di posisi lain.

Pola Semua saluran : pola semua saluran atau pola bintang hampir sama dengan pola lingkaran dalam arti semua anggota adalah sama dan semuanya juga memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum.

Dari penjabaran lima bentuk komunikasi tersebut, dapat dipahami bahwa tidak semua pola komunikasi dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan. Pola komunikasi dalam sebuah perusahaan menjadi komponen penting karena pola komunikasi mengatur tatanan komunikasi antara atasan dan bawahan sesuai dengan struktur yang ada dalam perusahaan tersebut. Maka dari itu, komunikasi dan cara penyampaiannya yang berbeda akan menghasilkan efek komunikasi yang berbeda pula jika diterapkan dalam sebuah perusahaan atau instansi lainnya.

2.2. Organisasi

Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasikan aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum. Dikatakan merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. Bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian lain.

Misalnya kita lihat organisasi sekolah. Di sekolah ada beberapa komponen di antaranya guru, murid, fasilitas. Bila pada komponen guru mendapat gangguan misalnya tidak datang ke sekolah atau sakit maka akan berpengaruh kepada anak-anak yang menjadikan mereka tidak akan belajar begitu juga halnya fasilitas belajar jadi tidak digunakan (Ritonga, 2019).

Satu organisasi terbentuk apabila suatu usaha lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya. Kondisi ini timbul mungkin disebabkan karena tugas itu terlalu besar atau terlalu kompleks untuk ditangani satu orang. Oleh karena itu suatu organisasi dapat kecil seperti dua orang individu atau dapat sangat besar yang melibatkan banyak orang dalam interaksi kerja sama.

2.2.1. Tujuan Organisasi

Prinsip organisasi memiliki tujuan yang jelas yang merupakan sesuatu atau sasaran yang hendak dicapai. Karena tujuan yang hendak dicapai melalui kerjasama sekelompok orang dimana tujuan tersebut harus dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap pegawai dalam organisasi hendaknya mempunyai atasan langsung. Hal ini berarti setiap bawahan hanya dapat diperintah secara langsung oleh satu orang atasan sehingga seorang bawahan hanya dapat diperintah secara langsung oleh satu orang atasan sehingga seorang bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasan langsung (Syukran et al., 2022).

2.2.2. Fungsi Organisasi

Komunikasi merupakan aktivitas yang menghubungkan antar manusia dan antar kelompok dalam sebuah organisasi. Fungsi organisasi dalam sebuah

organisasi yang lain adalah sebagai media informasi. Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti (Syaifullah & Sari, 2018).

Fungsi sebuah organisasi yaitu :

1. Untuk memberikan arahan dan pemusatan suatu kegiatan organisasi, dalam mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah organisasi;
2. Untuk meningkatkan kemampuan suatu anggota organisasi dalam mendapatkan sebuah sumber daya dan dukungan dari suatu lingkungan masyarakat;
3. Bisa memberikan sebuah pengetahuan yang baru kepada anggotanya.

2.3. Nelayan

Penangkapan ikan dilaut merupakan sumber pendapatan utama para nelayan. Menurut ensiklopedia Indonesia, nelayan adalah orang-orang yang secara aktif mencari nafkah baik secara langsung maupun tidak langsung. Tugas utama seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut; mayoritas nelayan adalah penduduk wilayah pesisir (Fitri, 2018).

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni kawasan tradisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial.

2.3.1 Jenis jenis Nelayan

Pembahasan tentang nelayan dalam tataran realitis berdasarkan hasil pengamatan Retnowati (2011), nelayan dibedakan menjadi: nelayan pemilik (juragan), nelayan penggarap (buruh/pekerja) dan nelayan kecil, nelayan tradisional, nelayan *gendong* (nelayan angkut), dan perusahaan/industri penangkapan ikan sebagai berikut :

- a. Nelayan pemilik (juragan) adalah orang atau perseorangan yang melakukan usaha penangkapan ikan, dengan hak atau berkuasa atas kapal/perahu dan atau alat tangkap ikan yang dipergunakan untuk menangkap ikan.
- b. Nelayan penggarap (buruh atau pekerja) adalah seseorang yang menyediakan tenaganya atau bekerja untuk melakukan penangkapan ikan yang pada umumnya merupakan/membentuk satu kesatuan dengan yang lainnya dan mendapatkan upah berdasarkan bagi hasil penjualan ikan hasil tangkapan.
- c. Nelayan tradisional adalah perorangan yang pekerjaanya melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan alat tangkap yang sederhana (tradisional). Dengan keterbatasan perahu maupun alat tangkapnya, maka jangkauan wilayah penangkapannya pun menjadi terbatas biasanya hanya berjarak 6 mil laut dari garis pantai. Nelayan tradisional ini biasanya adalah nelayan yang turun-temurun yang melakukan penangkapan ikan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
- d. Nelayan kecil pada dasarnya berasal dari nelayan tradisional hanya saja dengan adanya program modernasi/motorisasi perahu dan alat tangkap maka mereka tidak lagi semata-mata mengandalkan perahu tradisional maupun alat tangkap

yang konvensional saja melainkan juga menggunakan diesel atau motor, sehingga jangkauan wilayah penangkapan agak meluas atau jauh.

- e. Nelayan gendong (nelayan angkut) adalah nelayan yang dalam keadaan senyatanya dia tidak melakukan penangkapan ikan karena kapal tidak dilengkapi dengan alat tangkap melainkan berangkat dengan membawa modal uang (modal dari juragan) yang akan digunakan untuk melakukan transaksi (membeli) ikan di tengah laut yang kemudian akan dijual kembali.

2.4. Asuransi Nelayan

Kata “*asuransi*” berasal dari kata Belanda “*assurantie*” yang dinekal juga sebagai “*verzekering*” yang berarti “pertanggungan” dalam hukum Belanda. UU Nomor 2 Tahun 1992 tentang Industri Perasuransian juga mengatur apa yang dimaksud dengan asuransi. Asuransi nelayan merupakan yang diperuntukkan khusus bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan (Asyia & Agusta, 2021).

Asuransi nelayan merupakan asuransi yang menanggung risiko meninggal dunia selama bekerja sebagai nelayan. Asuransi ini adalah program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan di bagian dari program Bantuan premi Nelayan (BPAN). Program ini dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam. Keputusan ini didasari oleh Nawa cita kelima, yaitu sebuah agenda prioritas yang dibuat oleh Presiden dan Wakil Presiden RI, Ir. Joko Widodo dan Drs, Jusuf Kalla pada saat itu, tentang meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (Finansialku, 2023).

2.4.1. Manfaat Asuransi Nelayan

Pada tahun 2017, KKP menargetkan program BPAN diberikan kepada 500.000 nelayan untuk mendapatkan manfaat dari asuransi ini. Manfaat dari asuransi nelayan sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang jaminan perlindungan atas risiko kepada nelayan, pembudidaya, dan petambak garam. Adapun yang ditanggung sebagai jaminan dalam asuransi oleh pemerintah yaitu berupa kecelakaan yang menyebabkan kematian atau cacat tetap serta jaminan biaya pengobatan (Finansialku, 2023).

1. Jaminan asuransi kecelakaan akibat aktivitas penangkapan ikan
 - Santunan kematian akibat aktivitas penangkapan ikan yang menyebabkan cacat tetap, sebesar Rp100 juta
 - Santunan kematian akibat aktivitas penangkapan ikan, sebesar Rp200 juta
 - Santunan biaya pengobatan kecelakaan akibat aktivitas penangkapan ikan, sebesar Rp20 juta
 - Sedangkan untuk kecelakaan yang terjadi pada nelayan ketika tidak sedang melakukan aktivitas penangkapan ikan meliputi kematian alami, kecelakaan sepeda motor dan lainnya, yang terjadi tidak dapat saat menjalankan profesi sebagai nelayan juga akan mendapatkan jaminan pembiayaan dari asuransi nelayan.

2.5. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara

Sejak era reformasi bergulir di tangan percaturan politik indonesia, sejak itu pula perubahasan kehidupan mendasar berkembang di hampir seluruh kehidupan berbangsa dan bernegara. Seperti merebaknya beragaram krisis yang melanda Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satunya adalah berkaitan dengan orientasi pembangunan. Dimasa orde baru, orientasi pembangunan masi terkonsentrasi pada wilayah mataram.

Sektor kelautan dapat dikatakan hampir tak tersentuh, meski kenyataannya sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki oleh indonesia sangat beragam, baik jenis dan potensinya (KKP, 2024).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah otonom yang berada pada jalur pelayaran internasional Selat malaka, sehingga merupakan wilayah sangat berpotensi dalam bidang perikanan. Sebagai daerah otonom, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memiliki wewenang untuk mengelola sendiri potensi laut tersebut. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam pasal 18 UU No. 32 Tahun 2004 yang menyatakan, bahwa daerah yang memiliki wilayah laut diberikan kewenangan untuk mengelola suber daya wilayah laut. Kewenangan pengelolaan sumber daya laut di Provinsi Sumatera Utara berada pada Dinas Kelautan dan Perikanan. Keberadaan Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara yang selanjutnya dipertegas dengan peraturan Gubernur Tahun 2009 dan telah diubah menjadi peraturan Gubernur

Nomor 56 Tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara (Pradana et al., 2012).

2.5.1. Fungsi Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 56 Tahun 2011, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah/kewenangan provinsi di bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengawasan, pengendalian sumber daya perikanan dan kelautan serta pengolahan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta tugas pembantuan. Selanjutnya pada ayat (2) disebutkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut (Pradana et al., 2012) :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengawasan dan pengendalian sumber daya perikanan dan kelautan, pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengawasan pengendalian sumber daya perikanan dan kelautan, pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
3. Pelaksanaan pemberian perizinan di bidang kelautan dan perikanan.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kelautan dan perikanan.
5. Pelaksanaan tugas pembantuan di bidang kelautan dan perikanan.
6. Pelaksanaan pelayanan administrasi internal dan eksternal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami komunikasi organisasi yang diterapkan oleh dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam program asuransi nelayan. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian kegiatan dan proses baik mengamati, mengobservasi, dan sejenisnya dengan tujuan untuk menemukan jawaban yang dicari. Segala hal yang berkaitan dengan ilmu penelitian diperoleh melalui proses penelitian (Citriadin, 2020).

Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalam menggali makna dan pemahaman subjektif yang dimiliki oleh para nelayan, serta para pelaku Dinas Kelautan dan Perikanan terkait program asuransi.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan penjelasan secara terstruktur mengenai konsep penelitian yang akan dilakukan. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antara variabel dalam proses analisisnya. Untuk memperoleh pelaksanaan penelitian serta melakukan deskriptif terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka permasalahan tersebut dapat diterjemahkan kedalam kerangka konsep. Gambar kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1. Kerangka Konsep Penelitian



Sumber: Olahan peneliti 2025

3.3. Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah penjabaran mengenai keerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut :

a. Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan

Komunikasi organisasi adalah suatu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisaasi adanya struktur formal dan informal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinuum yang utama ialah komunikasi antarpribadi.

b. Nelayan

nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni kawasan tradisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial.

c. Program Asuransi Nelayan

Asuransi nelayan merupakan asuransi yang menanggung risiko meninggal dunia selama bekerja sebagai nelayan. Asuransi ini adalah program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan di bagian dari program Bantuan premi Nelayan (BPAN).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, teori saat ini diterjemahkan ke dalam kategori-kategori berikut untuk membuat penggunaanya jelas :

Tabel 1. 1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep penelitian	Kategorisasi penelitian
1.	Komunikasi organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan	• Perencanaan • Pengorganisasian • Motivasi atau Pemberian Bimbingan • Pengawasan • Pengambilan keputusan
2.	Program asuransi nelayan	▪ Bantuan sosial ▪ Pelayanan kesehatan ▪ Kesejahteraan

Sumber: Olahan peneliti 2025

3.5. Informan

Dalam menentukan informan, penulis memperhatikan aspek-aspek yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian yaitu Komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan. Jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini ada 5 orang. Adapun kriteria informan penulis dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara
2. Penyuluh Perikanan Nelayan
3. 3 orang Perwakilan Nelayan

3.6. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data (Anggito & Setiawan, 2018) pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati mengumpulkan data primer program asuransi nelayan dan menganalisis perilaku dan situasi yang terjadi.
- b) Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara peneliti bertanya langsung kepada narasumber untuk menggali data dengan tujuan mendapatkan informasi yang diinginkan dari individu atau kelompok.
- c) Dokumentasi merupakan data yang diambil berupa gambar, rekaman audio, video dan berbagai jenis dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian agar menjadi bukti melakukan interaksi kepada narasumber.

3.7. Teknik Analisis Data

Suatu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis materi data yang terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data kualitatif seperti transkrip, wawancara, catatan lapangan, observasi partisipan atau bahan-bahan lain. Tujuan dari proses ini adalah agar seorang peneliti bisa menyajikan informasi temuan dalam penelitiannya secara bermakna (Sutrisno, 2024).

Menurut Miles & Huberman (1984) meliputi 4 tahapan, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data dikumpulkan melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi partisipan atau bahan-bahan lain.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah pemilihan data yang tidak relevan dan penting dari data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang di reduksi, yang juga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah tahap lanjutan analisis dimana hasil penelitian disajikan dalam bentuk kategori atau pengelompokkan. Untuk menyampaikan hasil penelitian, grafik dan matriks sangat membantu.

4. Kesimpulan (*conclusion, verification*)

Kesimpulan adalah tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data dan proses penyajian untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara yang beralamat di JL.Sei Batu Gingging Ps. X No.6, Merdeka, Kec Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Bab ini akan menyajikan dan membahas hasil penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data yang sudah disebutkan di bab sebelumnya, disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan pengumpulan data dengan mewawancarai narasumber.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara, dan di rumah para nelayan, pada tanggal 17 hingga 20 Maret 2025. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan izin kepada Diskp dan para nelayan, penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada 5 narasumber yang ditentukan peneliti sesuai dengan kriteria penelitian.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan tentang bagaimana Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan, oleh karena itu peneliti harus menggali informasi agar mendapatkan hasil dari penelitian ini. Penelitian dengan deskriptif kualitatif bukan sebagaimana yang dipikirkan oleh penulis atau karangan yang ada dipikiran penulis, tetapi berdasarkan sesuatu dan realita yang terjadi di lapangan, dan yang di alami oleh informan. Sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian tersebut dan penelitian juga menjadi nyata dan pasti.

Dengan demikian, permasalahan yang terjadi hendak dapat terjawab di bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Dalam Melaksanakan Program Asuaransi Nelayan.

4.1.1. Identitas Narasumber

Dalam penelitian ini peneliti sudah mengumpulkan beberapa narasumber yaitu Kepala bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara, Penyuluh Asuransi nelayan, dan Nelayan, beserta hasil wawancara mengenai Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan.

Berikut identitas narasumber yang berada di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dan Rumah para nelayan:

Tabel 4. 1 Identitas Narasumber

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Alamat	Lama bekerja
1.	Jenny S.Pi, MM	49 tahun	S2	Medan	25 tahun
2.	Charles silitonga	46 tahun	S1	Medan	10 tahun
3.	Suparman	52 tahun	SMA	Belawan	8 tahun
4.	Retno	42 tahun	SMA	Belawan	5 tahun
5.	Tomi	40 tahun	SMA	Belawan	4 tahun

Sumber: Hasil Penelitian 2025

4.1.2. Hasil Wawancara

Wawancara yang peneliti kemukakan tentang permasalahan yang sudah dijelaskan di bab 1, yaitu bagaimana komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan. Peneliti sudah mewawancarai narasumber sesuai kriteria yang terdapat pada subjek judul, yaitu 1 kepala bidang tangkap, 1 penyuluh asuransi nelayan, dan 3 perwakilan nelayan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan narasumber Jenny & Charless pada hari Senin 17 Maret 2025, Suparman & Retno pada hari Selasa 18 Maret 2025, dan Tomi pada hari Kamis 20 Maret 2025. Mereka mengatakan bahwa program asuransi nelayan ini sangatlah penting menurut, Jenny, Charless, Suparman, Retno & Tomi.

Perencanaan terkait dengan program asuransi nelayan dari hasil wawancara dengan Charless dan Jenny adalah awal mula berdirinya dari tahun 2006 sampai dengan sekarang, selanjutnya ada usulan dari pihak kabupaten kota yang mengusulkan berapa jumlah nelayan yang ingin di cover asuransi, dengan persyaratan harus mempunyai kartu kusuka, ktp, dan terdaftar sebagai nelayan di kartu kusuka. Sedangkan menurut Suparman, Tomi dan Retno perencanaan ini mereka hanya mengikuti aturan dari pihak dinas kelautan dan perikanan yang sudah memberikan persyaratan kepada nelayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber mengenai apa saja target yang ingin dicapai melalui program asuransi nelayan ini, dari hasil wawancara dengan Charles dan Jenny mereka mengatakan bahwa dinas kelautan

dan perikanan mengharapkan 180.000 orang nelayan di Sumatera Utara ini tercover asuransi nelayan, mereka juga menjelaskan asuransi nelayan adalah perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan kematian, karena nelayan adalah yang paling rentan dan yang paling miskin agar nelayan juga mendapatkan rasa nyaman dan keluarga yang ditinggalkan merasa aman saat ditinggalkan melaut. Nelayan kecil kebawah sudah pasti mendapatkan perlindungan ke bpjs ini dan semua tercover.

Selanjutnya peneliti mewawancarai tentang seberapa penting asuransi bagi seorang nelayan, dan apakah nelayan merasa terbantu dengan adanya program asuransi nelayan ini, menurut narasumber Charles dan Jenny ini sangat penting bagi seorang nelayan yang ingin melakukan aktivitas penangkapan ikan, nelayan kita ini ada 2 yaitu nelayan penangkapan ikan di laut maupun perairan umum contohnya danau, sungai. Asuransi nelayan memberikan jaminan bahwasannya jika nelayan meninggal ahli waris mendapatkan uang yang ditinggalkan, begitu juga dengan kecelakaan, semisal ada kecelakaan kerja itu ditanggung pihak bpjs ketenaga kerja, kecelakaan kerja bisa berupa ketika mereka melaut atau masih dalam perjalanan pergi melaut. Pihak diskp mengharapkan semoga nelayan Sumatera Utara sudah mengetahui pentingnya asuransi nelayan ini dan membayar iuran bpjs ini. Sedangkan menurut Suparman, Retno dan Tomi mereka sangat terbantu dengan adanya asuransi nelayan, karena mereka mendapatkan kenyamanan dan keamanan serta ketenangan saat melaut karena ada jaminan perlindungan jika terjadi musibah. Karena mereka mendapatkan langsung santunan untuk pengobatan akibat kecelakaan kerja.

Kemudian peneliti menanyakan adakah kemudahan akses yang diberikan pemerintah kepada pihak nelayan dalam mengakses data nelayan yang akan mendaftar, menurut Charles dan Jenny itu sudah ada aplikasi sendiri dibuat oleh bpjs jadi nelayan menggunakan gadget sudah bisa melihat statusnya, premi yang sudah dibayar dan mendaftar juga bisa, yang penting mereka mempunyai kartu kusuka. Sedangkan menurut Suparman, Retno dan Tomi mereka mengatakan bahwa mudah mendaftar asuransi nelayan hanya dengan menggunakan ktp dan kartu kusuka, sejauh ini tidak ada kesulitan di saat mendaftar asuransi nelayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam mendukung pelaksanaan program asuransi nelayan, menurut Charles dan Jenny penyuluh asuransi nelayan ini mengadakan sosialisasi dengan penyuluh kabupaten kota, penyuluh kabupaten kota mengirim ke provinsi dan provinsi mengirim ke bpjs dengan proses yang cepat.

Kemudian peneliti menanyakan kembali bagaimana dinas mengatasi kendala-kendala yang mungkin timbul dalam melaksanakan program asuransi nelayan, menurut Jenny kendala yang dihadapi saat ini mungkin tidak ada, semua karena dibantu oleh bpjs, dan bpjs ada di seluruh kabupaten kota Sumatera Utara, jika ada permasalahan dari nelayan yang susah klaim bpjs pihak asuransi akan segera menghubungi pihak bpjs *by phone*. Sedangkan menurut charless pernah terjadi kendala yaitu di lapangan dalam mengusulkan nama nelayan untuk memverifikasi nelayan, kendala yang lain tidak semua nelayan mempunyai kartu kusuka karena mereka menganggap kartu kusuka tidak penting.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ada kendala dalam proses pendaftaran atau klaim asuransi, menurut Jenny dan Charles provinsi Sumatera Utara meminta tolong kepada penyuluh kabupaten kota untuk mendaftarkan nama-nama nelayan melalui ktp supaya mendapatkan kartu kusuka agar bisa langsung didaftarkan bpjs, untuk klaim sampai saat ini sangat mudah hanya 14 hari kerja jika ada surat kematian dari rumah sakit itu sudah bisa klaim. Sedangkan menurut Suparman, Retno, Tomi dalam proses pendaftaran tidak ada kendala, proses pendaftaran juga sangat mudah hanya melalui ktp saja, sedangkan proses klaim mungkin memerlukan waktu cukup lama dan ada beberapa dokumen yang harus disiapkan.

Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai apakah dinas memberikan informasi yang jelas saat membuat asuransi nelayan agar mempermudah nelayan saat mendaftar, menurut Charless dan Jenny pertama Diskp menyurati kabupaten kota tentang persyaratan asuransi, sejak november 2025 dinas kelautan dan perikanan sumatera utara mengirim surat ke kabupaten kota supaya mereka memberikan data kepada provinsi bahwasannya siapa saja yang di asuransikan, untuk tahun 2025 saat ini kontrak dengan bpjs untuk asuransi nelayan mulai dari 1 Maret sampai dengan 31 desember.

Peneliti menanyakan pertanyaan terakhir yaitu bagaimana dinas menindaklanjuti keluhan atau masukan dari nelayan terkait program asuransi, menurut Jenny jika ada keluhan dari nelayan itu memang akan segera ditindak lanjutin, misalnya nelayan susah klaim asuransi kami akan segera menghubungi pihak bpjs dan itu sudah pasti ditangani, dan itu tidak perlu ajukan ke bpjs

provinsi melalui bpjs kota masing-masing juga sudah langsung ditangani. Sedangkan menurut Charless kami memberi kesadaran kepada nelayan lalu jika nelayan sudah berumur 66 tahun mereka tidak bisa, karena dalam perjanjian ke pihak penanggung seperti pihak asuransi ini hanya 66 tahun. Kita memberi masukan bagi nelayan kadang kita turun ke lapangan banyak nelayan mengeluh mereka belum mendapatkan asuransi. Karena anggaran terbatas kami memberikan pencerahan kepada nelayan bahwa setiap tahun di setiap kabupaten kota hanya mendapatkan 500 orang karena program terbatas, kami menyarankan juga kepada dinas kabupaten kota menganggarkan juga untuk program iuran kecelakaan kerja dan kematian supaya nelayan dapat menerima sepenuhnya.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan penulisan hasil penelitian, penulis akan melakukan pembahasan terhadap komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan.

Nelayan merupakan komunitas yang berbeda dengan komunitas lainnya. Rasa kebersamaan mereka begitu kuat sehingga nelayan diidentik dengan kemiskinan. Perkerjaan mereka mengharuskan mereka dihadapkan dengan ombak besar dan cuaca laut, serta berada di laut sehari-hari untuk menangkap ikan dalam jumlah besar. Mereka mungkin berkelompok dan umumnya teduh. Selain itu, banyak anak-anak nelayan yang tidak bersekolah karena harus membantu orang tuanya melaut. Untuk menjamin eksistensinya, seluruh keluarga nelayan berorientasi pada berbagai upaya yang menghasilkan pendapatan. Keluarga

Nelayan membagi pekerjaan di antara anggotanya berdasarkan gender dan tanggung jawab serta peran utama yang mereka lakukan (Wijaya & Fauzie, 2020).

Program asuransi nelayan merupakan salah satu upaya pemerintahan untuk melindungi nelayan dari risiko yang dihadapi dalam aktivitas penangkapan ikan. Dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara memiliki peran penting dalam mengimplementasikan program ini. Komunikasi yang efektif antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan nelayan menjadi kunci keberhasilan program asuransi ini. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan perlindungan kepada nelayan kecil dari risiko kerja di laut, seperti kecelakaan, kematian, dan risiko lain yang dapat menyebabkan hilangnya mata pencaharian mereka.

Di provinsi Sumatera Utara, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki peran sentral dalam koordinasi, sosialisasi, verifikasi data, serta distribusi polis asuransi kepada nelayan sasaran. Dalam proses pelaksanaannya, komunikasi organisasi memegang peranan yang sangat penting karena menyangkut banyak pihak, mulai dari internal organisasi, lintas instansi, hingga nelayan sebagai penerima manfaat, efektivitas pelaksanaan program ini sangat tergantung pada kelancaran komunikasi antar elemen tersebut.

4.2.1. Pola komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan Sumatera Utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan

Dalam struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara, komunikasi organisasi dilakukan dalam dua dimensi, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

1. Komunikasi internal merujuk pada proses pertukaran informasi di dalam struktur organisasi Diskp sendiri. Komunikasi ini melibatkan pimpinan (kepada dinas), kepala bidang, kepala seksi, hingga staf pelaksana teknis. Diskp menggunakan model komunikasi vertikal dan horizontal untuk memastikan pesan program asuransi nelayan dapat tersampaikan secara jelas dan efektif.

a) Komunikasi vertikal

Komunikasi vertikal dalam pelaksanaan asuransi nelayan dilakukan dari pimpinan ke bawah (*top-down*) dan juga dari staf ke pimpinan (*bottom-up*). Pimpinan Diskp memberikan instruksi melalui surat edaran, rapat koordinasi, serta media digital resmi seperti email atau aplikasi komunikasi internal. Rapat dinas rutin menjadi salah satu sarana utama dalam menyampaikan arah kebijakan serta proses program asuransi nelayan. Sementara itu, komunikasi bottom-up dilakukan ketika staf teknis melaporkan hasil lapangan atau kendala implementasi kepada atasan. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa arus informasi dari bawah sering kali terhambat birokrasi yang kaku, sehingga laporan dari lapangan tidak selalu direspon cepat.

b) Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal terjadi antara pegawai yang berada dalam level yang sama, seperti antar bidang (misalnya antara bidang tangkap dan bidang penyuluhan). Komunikasi ini dibutuhkan dalam proses sinkronisasi data nelayan, distribusi formulir pendaftaran, hingga pelaporan realisasi program.

2. Komunikasi eksternal menasar para pemangku kepentingan di luar organisasi, terutama nelayan sebagai target program. Komunikasi ini sangat krusial karena menentukan sejauh mana program asuransi nelayan dipahami dan diterima oleh masyarakat nelayan. Diskp menerapkan beberapa pendekatan komunikasi eksternal :

1. Sosialisasi melalui pertemuan langsung, Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara mengadakan pertemuan langsung dengan nelayan melalui penyuluh di berbagai daerah pesisir untuk menjelaskan manfaat dan prosedur pendaftaran asuransi seperti yang dikatakan narasumber Charless. Pertemuan ini juga menjadi ajang untuk mendengarkan masukan dan keluhan dari nelayan.
2. Penggunaan media sosial dan website resmi, Diskp Sumatera Utara memanfaatkan media sosial dan website resmi untuk menyebarkan informasi terkait program asuransi. Hal ini bertujuan untuk menjangkau nelayan yang mungkin tidak dapat hadir dalam pertemuan langsung.
3. Penyuluhan melalui penyuluh perikanan, penyuluh perikanan yang ada dilapangan berperan sebagai jembatan komunikasi antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan nelayan, seperti yang dikatakan narasumber Jenny dan Charles *mereka memberikan informasi dan edukasi tentang program asuransi secara langsung kepada nelayan.*

4.2.2. Tantangan dalam melaksanakan program asuransi nelayan

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, Dinas Kelautan dan Perikanan menghadapi beberapa tantangan dalam komunikasi program asuransi nelayan, antara lain:

1. Keterbatasan akses informasi, tidak semua nelayan memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi, sehingga informasi yang disampaikan melalui media digital tidak menjangkau seluruh target. *Narasumber Jenny mengatakan bahwa nelayan yang tidak mempunyai gadget akan susah mendapatkan informasi kecuali ada penyuluh perikanan turun ke lapangan.*
2. Perbedaan tingkat pemahaman, tingkat pemahaman nelayan tentang asuransi dan manfaatnya bervariasi. Beberapa nelayan mungkin masih skeptis terhadap program ini, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih persuasif.

4.2.3. Dampak komunikasi terhadap implementasi Program asuransi nelayan

Komunikasi yang efektif berpengaruh terhadap keberhasilan program asuransi nelayan, beberapa dampak positif yang terlihat antara lain :

1. Peningkatan partisipasi nelayan, dengan adanya sosialisasi yang baik jumlah nelayan yang mendaftar untuk program asuransi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan mulai memahami pentingnya perlindungan asuransi.

2. Feedback yang konstruktif, melalui komunikasi dua arah, nelayan dapat memberikan masukan yang berharga kepada Dinas Kelautan dan Perikanan, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
3. Kesadaran akan risiko, komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara juga meningkatkan kesadaran nelayan tentang risiko yang dihadapi dalam pekerjaan mereka, sehingga lebih proaktif dalam melindungi diri.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini adalah model yang sesuai dengan teori komunikasi organisasi oleh Goldhalber (1993) model yang dikemukakan oleh narasumber menggunakan model komunikasi vertikal dan horizontal untuk memastikan pesan program asuransi nelayan dapat tersampaikan secara jelas dan efektif. Yang dijalankan melalui pola komunikasi vertikal (atasan ke bawahan dan sebaliknya) serta horizontal (antarbidang dan staf). Komunikasi internal ini penting dalam menyampaikan kebijakan, koordinasi antarbagian, serta pengambilan keputusan terkait pelaksanaan program.
2. Komunikasi eksternal yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam menjangkau nelayan dilakukan melalui berbagai strategi, seperti sosialisasi langsung di lapangan, pemanfaatan penyuluh perikanan, serta penggunaan media sosial dan aplikasi digital. Namun, efektivitas komunikasi ini sangat bergantung pada kondisi geografis, tingkat literasi nelayan, dan ketersediaan akses teknologi di wilayah pesisir.

3. Efektivitas komunikasi organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara terbukti berperan penting dalam meningkatkan partisipasi nelayan dalam program asuransi terutama di wilayah yang memiliki strategi komunikasi yang intensif dan pendekatan yang humanis. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi program pemerintah, khususnya yang bersifat sosial seperti asuransi nelayan, sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam menjalankan fungsi komunikasinya dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran penulis berikan adalah :

1. Hasil penelitian komunikasi organisasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam melaksanakan program asuransi nelayan ini semoga dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian.
2. Memperkuat koordinasi dengan instansi lain seperti Dinas kependudukan, Dinas sosial, dan pihak asuransi supaya mempercepat proses verifikasi data, distribusi polis, dan penanganan klaim.
3. Diharapkan Diskp Sumatera Utara sebaiknya meningkatkan kegiatan sosialisasi secara langsung di daerah pesisir, khususnya di wilayah yang belum terjangkau informasi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. https://www.google.co.id/books/editions/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Asyya, M. F., & Agusta, I. (2021). Analisis Partisipasi Nelayan Dalam Program Asuransi Nelayan. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(2), 294–311. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i2.818>
- Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9(2), 26–42. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (suatu pendekatan dasar)*.
- Dewi, M. S., & Safina. (2024). Asuransi Nelayan Ditinjau dari Konsep Takaful. *Musytari: Neraca Manajemen Ekonomi*, 5(8).
- Finansialku. (2023). *asuransi nelayan: Manfaat, Cara Daftar, dan Programnya*. finansialku.com. <https://www.finansialku.com/asuransi/asuransi-nelayan/>
- Fitri, R. (2018). Nelayan dan Kondisi Perikanan Di Desa Lot Kala, Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 16(1), 43–50.
- Indriani, S. (2020). *komunikasi organisasi*. https://www.google.co.id/books/edition/KOMUNIKASI_ORGANISASI/4DTeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+komunikasi&printsec=frontcover
- KKP. (2024). *Sejarah Kementerian Kelautan dan Perikanan*. KKP.go.id. <https://kkp.go.id/tentang-kkp/sejarah.html>
- pemerintah provinsi sumatera utara. (2024). *Lindungi dan Sejahterakan Nelayan Sumut, PJ Gubernur Serahkan Asuransi Nelayan dan Luncurkan NEMBUSH*. admin. <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/lindungi-dan-sejahterakan-nelayan-sumut-pj-gubernur-serahkan-asuransi-nelayan-dan-luncurkan-nembush>
- Pradana, A. R., Soemarmi, A., & Indarja. (2012). Tugas dan wewenang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan otonomi daerah di bidang usaha perikanan. *DIPONEGORO LAW REVIEW*, 1.
- Retnowati, E. (2011). Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural

- (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum). *Perspektif*, 16(3), 149. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v16i3.79>
- Ritonga, E. Y. (2019). *Revisi Diktat Komunikasi organisasi*.
- Rochmansyah, E., Milyane Melia, T., & Puspitasari, M. (2022). *pengantar ilmu komunikasi* (A. Munaroh (ed.)). Widyna. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/557082-pengantar-ilmu-komunikasi-713fd86b.pdf>
- Rudianto, & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Sari, I., Arief, A. A., Amri, A., Fachry, M. E., & Wahid, A. (2022). Asuransi Nelayan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Nelayan. *Ponggawa: Journal of Fisheries Socio-Economic*, 2(2), 91–103.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47–60.
- Sianturi, A. R., Rapih, A. Z., Fahmi, M. N., Hutasuhut, V. R., & Sidauruk, T. (2024). Analisis Faktor Penghambat Ekonomi Keluarga Nelayan Wilayah Pesisir Desa Bagan Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Journal on Education*, 6(4), 22234–22244. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6334>
- Sutrisno, D. (2024). *Teknik analisis data penelitian*.
- Syaifullah, J., & Sari, A. A. (2018). *Komunikasi Organisasi (Telaah Pola Perilaku Komunikasi Organisasi Pedesaan)*. https://books.google.co.id/books?id=y-NBEQAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA16&dq=komunikasi+organisasi&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi+organisasi&f=false
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>
- Wijaya, A. B., & Fauzie, A. (2020). Pemaknaan Hidup Nelayan (Analisis Makro dan Mikro pada Kemiskinan Nelayan). In *Indonesian Psychological Research* (Vol. 2, Nomor 2). <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i2.259>
- wiryanto. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara dalam Menyusun perencanaan terkait dengan program asuransi nelayan?
2. Apa saja target yang ingin dicapai melalui program asuransi nelayan ini?
3. Seberapa penting asuransi bagi seorang nelayan? Dan Apakah nelayan merasa terbantu dengan adanya program asuransi nelayan ini?
4. Adakah kemudahan akses yang diberikan pemerintah kepada pihak nelayan dalam mengakses data nelayan yang akan mendaftar?
5. Bagaimana Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam mendukung pelaksanaan program asuransi nelayan?
6. Bagaimana dinas memastikan bahwa penyuluh perikanan memiliki pemahaman yang baik tentang program asuransi sehingga dapat memotivasi nelayan untuk mengikuti program asuransi nelayan?
7. Bagaimana dinas mengatasi kendala-kendala yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program asuransi nelayan?
8. apakah ada kendala yang anda hadapi dalam proses pendaftaran atau klaim asuransi?
9. Apakah dinas memberikan informasi persyaratan yang jelas saat membuat asuransi agar mempermudah nelayan saat mendaftar?
10. Bagaimana dinas menindaklanjuti keluhan atau masukan dari nelayan terkait program asuransi?

Dokumentasi bersama narasumber



Wawancara dengan narasumber Charless



Wawancara dengan narasumber Jenny



Wawancara dengan narasumber Superman





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab semua pertanyaan Anda

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 Januari 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Frisya Dwi Jayanti
NPM : 2103110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 16 sks, IP Kumulatif 3,50

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Asuransi nelayan.	✓ 16 Jan 2025
2	Pengaruh Pemasaran digital terhadap loyalitas konsumen Pada produk kecantikan "Wardah" di Kota Medan	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran di coffeshop komaGround untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 16 Januari 2025.

Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.Pd.)
NIDN: 0127048401

145.21.311

Perohon,
Hj.

(Frisya Dwi Jayanti)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Akhyar Anshori)
NIDN: 0127048401





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 173/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 16 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: FRISTY DWI JAYANTI
N P M	: 2103110283
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASURANSI NELAYAN

Pembimbing : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 145.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Rajab 1446 H
16 Januari 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila memuat surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri II No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Friety Dwi Jayanti
NPM : 2109110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 173 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 16 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Melaksanakan Program Gerakan Nelayan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Menyetujui

Pemohon,

Program Studi

Pembimbing

Friety Dwi Jayanti

Akhyar Anshori, S. Sos. M. P. (Akhyar Anshori, S. Sos. M. P.) (Friety Dwi Jayanti)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0127048401





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FSIIP UMSU Lt. 2
Penyempil Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	MUHAMMAD ADITYA VIKRA JAUANDA	210312013	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	H. TEHERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH PILAKESUMA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM UPAYA MELESTARKAN KEBUDAYAAN UJWA
17	RIMA ANGGRANI SIKUMBANG	2103110146	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THABIQ, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. SATRIA PARANG TRITIS DALAM MEMBANGUN KOMITMEN SEBAGAI PENYALUR TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN
18	FRISTY DWI JAYANTI	2103110283	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASURANSI NELAYAN
19	IRISMA MAHARANI	2103110281	Assoc. Prof. Dr. YAN ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THABIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA ISI BERTA KASUS PELECEHAN SEKSUAL AGUS BUNTUNG DI TRIJINNEWS.COM
20	AGELLA DHI ANDINI	2103110238	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ANALISIS PENGUNGKAPAN DIRI PADA SISWI SMAS BICUJEND KATAMSO I MEDAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Medan, 18 Sabtu, 1446 H
12 Februari 2025 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMJU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224597 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Slk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap
NPM
Program Studi

Furqan Dwi Jayanti
310310283
Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan
Sumatera Utara dalam Menjalankan Program angsa nelayan

No.	Tanggal	Kegiatan/Divisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06-1-2025	Acc judul skripsi	
	31-1-2025	Bimbingan proposal skripsi	
	3-2-2025	Bimbingan proposal skripsi	
	5-2-2025	Bimbingan proposal skripsi	
	15-2-2025	Acc seminar proposal skripsi	
	21-2-2025	Bimbingan draft wawancara	
	21-2-2025	acc draft wawancara	
	19-3-2025	Bimbingan hasil penelitian	
	19-04-2025	Bimbingan bab 4 pembahasan	
	19-04-2025	Bimbingan bab 5	
	19-04-2025	Acc sidang	

Medan, 20.....



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Ketua Anshori, S. Soc. M. Kom)
NIDN: 012 7048 401

(Ketua Anshori, S. Soc. M. Kom)
NIDN: 012 7048 401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slk-10



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH

Nomor : 727/UND/II.3 AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	VINNY MEILIA SARI	2103110133	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.IKom.	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURRAHMI (KRAMS) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MILA DI KOTA MEDAN
17	AIDA SHOMBING	2103110232	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	H. TEGERMAN, S.Sos., M.IKom	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	PERSEPSI MASYARAKAT PADA GAYA KOMUNIKASI EKA ISKANDAR LURAH BALAI JAYA DALAM PENANGANAN KONFLIK DI RIAU
18	RAHAQI SEPTIANISYAH NOVRIZAL	2103110258	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMAHAMAN SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT MUJALAF DI DESA LAUBENG KELADEH
19	NAZWA LATHIFAH SITORUS	2103110163	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.IKom.	STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON
20	FRISTY DWI JAYANTI	2103110283	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	MURHANAH NASUTION, S.Sos., M.IKom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASUPANSI MELAYAN

Notulis Sidang:

1.



Asoc. Prof. Dr. ANFIN SALEH, M.P.

Medan, 22 Januari 1445 H

21 April 2025 M



Sekretari

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 622/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 13 Ramadhan 1446 H
13 Maret 2025 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Sumatera Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **FRISTY DWI JAYANTI**
N P M : 2103110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI
SUMATERA UTARA DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM
ASURANSI NELAYAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jalan Sei Batuginggung No. 6, Medan, Kode Pos 20154
Telepon (061) 4568819 Faksimile (061) 4153335
Pos-el program.dkpsu@yahoo.com, Laman dkp.sumutprov.go.id

Medan, 17 Maret 2025

Nomor : 800/ 0291/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengakhiran Kegiatan Izin
Penelitian/Riset

Kepada Yth. Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 622/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 13 Maret 2025 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset, di Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Sumatera Utara, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Fristy Dwi Jayanti
NIM : 2103110283
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Komunikasi Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara Dalam Melaksanakan Program Asuransi Nelayan.

Telah berakhirnya melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset pada tanggal 17 Maret 2025 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara dengan baik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

a.n. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan



Fitra Kurnia, SE, M. Si
Pembina Tk. I

NIP 197001011994031007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penelitian



Nama Lengkap : Fristy Dwi Jayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Sidodadi, 29-01-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Sidodadi C
No. hp : 082261564844
Email : fristydwijayanti5@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sukri
Nama Ibu : Suginem
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Sidodadi C

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 112195 Pangkatan 10
SMP : MTs Swasta Al-Ittihad Aek Nabara
SMA : SMA Negeri 1 Bilah Hulu
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara